

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan ATLM Dalam Menerapkan Standar Prosedur Operasional Penanganan Spesimen Dahak Di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Bulukumba

Musdalifah HS¹, Tri Hartiti², Umi Amalia²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Standar Prosedur Operasional (SPO) merupakan bagian dari komponen mutu laboratorium tuberkulosis yang disusun sebagai acuan bagi ATLM dalam melakukan pemeriksaan mikroskopik tuberkulosis diberbagai tingkat pelayanan sehingga kualitas pemeriksaan laboratorium tuberkulosis terjamin. Pelayanan yang baik bermula dari meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan terhadap standar pelayanan medis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ATLM dalam menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) penanganan spesimen dahak di Puskesmas Rujukan Mikroskopis (PRM) Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental yang mempunyai rancangan *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *Cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 petugas ATLM yang bekerja di PRM sekabupaten Bulukumba, teknik pengambilan sampel secara *total sampling* dan data dianalisa dengan uji Korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan hasil statistik pada tingkat signifikan $\alpha < 0,05$ didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,016$ menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ATLM dalam menerapkan SPO penanganan spesimen dahak di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Bulukumba dengan koefisien korelasi $r = 0,466$ yang menunjukkan hubungan sedang dan berpola positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula kepatuhan dalam menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) penanganan spesimen dahak.

Kata kunci : SPO Penanganan spesimen dahak, pengetahuan dan kepatuhan

Correlation of Knowledge Level with ATLM Compliance in Implementing Standard Operational Procedures for Handling Sputum Specimens in Microscopic Referral Health Centers Bulukumba District

Musdalifah HS¹, Tri Hartiti², Umi Amalia²

1. Study Program D IV Health Analyst, Faculty of Nursing and Health, Muhammadiyah University Semarang.
2. Clinical Pathology Laboratory, University of Nursing and Health Sciences Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. Standard Operating Procedure (SOP) is part of the laboratory quality component of tuberculosis which is prepared as a reference for ATLM in conducting microscopic examination of tuberculosis in various levels of service so that the quality of laboratory tests for tuberculosis is guaranteed. Good service starts from increasing knowledge and compliance with medical service standards. This study aims to determine the correlation between the level of knowledge with ATLM compliance in implementing Standard Operating Procedures (SOP) for handling sputum specimens in Microscopic Referral Health Centers Bulukumba District. This type of research is quantitative non-experimental which has a *descriptive correlation* design with a *cross sectional* approach. The sample in this study, a total of 26 ATLM officers working in Microscopic Referral Health Centers in Bulukumba Regency, total sampling techniques and data were analyzed by Pearson Correlation test. The results showed the results of statistics at a significant level of $\alpha < 0.05$ showed the results of p value = 0.016 showed that there was a significant correlation between knowledge and ATLM compliance in implementing SOP of sputum specimen handling in Microscopic Referral Health Centers Bulukumba District with correlation coefficient $r = 0.466$ which indicates medium correlation and positively patterned so that it can be concluded that the higher the knowledge, the better the compliance in implementing Standard Operating Procedures (SOP) for handling sputum specimens.

Keywords: SOP of sputum specimens, knowledge and compliance